**INSANTARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol. 1, No. 2, Desember, 2026

# Strategi Pustakawan dalam Melakukan Promosi Perpustakaan Digital BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar

*Librarians' Strategies in Promoting the BJ. Habibie Digital Library at MAN 1 Makassar City*

**Sangnging[1*], Inayah[2], Fadilah Kumalasari[3], Ramadayanti[4], Touku umar[5], Saenal Abidin[6]**

[1,2,3,4,5,6]Jurusan Ilmu Pepustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: anggisangnging1@gmail.com

## Abstrak

Perpustakaan digital merupakan salah satu bentuk perkembangan layanan perpustakaan yang dapat memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Namun, keberadaan layanan perpustakaan digital belum tentu diketahui dan dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi promosi yang tepat agar layanan tersebut dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan digital BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar, khususnya PerpusKita, meliputi cara memperkenalkan layanan digital, media yang digunakan, bentuk kegiatan promosi, serta pendampingan kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi dapat dilakukan melalui sosialisasi secara langsung, pemanfaatan media informasi dan media sosial, pemberian panduan penggunaan, pendampingan kepada siswa, serta kerja sama antara pustakawan dan guru. Strategi tersebut dilakukan untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan memanfaatkan PerpusKita sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Promosi dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga dapat mendukung peningkatan pengenalan dan pemanfaatan perpustakaan digital di lingkungan MAN 1 Kota Makassar.

**Kata kunci:** *strategi pustakawan, promosi perpustakaan, perpustakaan digital, PerpusKita, pemustaka*

***Abstract***

Digital libraries are one form of library service development that can facilitate users in obtaining information and support learning activities. However, the availability of digital library services does not necessarily mean that students know about and use them optimally. Therefore, appropriate promotional strategies are needed so that these services are recognized and utilized by users. This activity aimed to identify librarian strategies for promoting the BJ. Habibie Digital Library at MAN 1 Makassar, particularly PerpusKita, including ways of introducing digital services, media used, promotional activities, and assistance provided to students. The activity used a descriptive qualitative approach. The results indicate that promotion can be carried out through direct socialization, the use of information media and social media, provision of user guides, assistance to students, and cooperation between librarians and teachers. These strategies are intended to help students recognize, understand, and use PerpusKita as an information and learning resource. Thus, continuous promotion adapted to student characteristics can support greater awareness and use of the digital library within MAN 1 Makassar.

***Keywords:*** *librarian strategies, library promotion, digital library, PerpusKita, library users*

**PENDAHULUAN**

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi dan mendukung kegiatan pendidikan. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Melalui perpustakaan, siswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang mendukung kegiatan belajar serta mengembangkan minat baca dan kemampuan dalam mencari informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan mengalami berbagai perubahan dalam memberikan layanan kepada pemustaka. Perubahan tersebut terlihat dari penggunaan teknologi dalam pengelolaan

koleksi, pelayanan, pencarian informasi, hingga penyediaan koleksi dalam bentuk digital. Perpustakaan yang sebelumnya lebih banyak berorientasi pada koleksi tercetak kini mulai mengembangkan layanan digital sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat informasi (Wasilah et al., 2025).

Perpustakaan digital merupakan salah satu inovasi dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Melalui perpustakaan digital, pemustaka dapat memperoleh informasi dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, maupun telepon. Layanan tersebut memberikan kemudahan karena pemustaka tidak selalu harus datang secara langsung ke ruang perpustakaan untuk memperoleh informasi. Dengan adanya layanan digital, akses terhadap sumber informasi menjadi lebih fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan pemustaka. Namun, tersedianya perpustakaan digital tidak secara otomatis membuat seluruh pemustaka mengetahui dan memanfaatkannya. Sebagian siswa mungkin belum mengetahui keberadaan layanan tersebut, belum memahami manfaatnya, atau belum mengetahui cara mengakses dan menggunakannya. Oleh karena itu, perpustakaan membutuhkan kegiatan promosi yang dilakukan secara terencana agar keberadaan layanan digital dapat diketahui oleh pemustaka (Wiryany & Riyaldi, 2025).

Strategi promosi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti sosialisasi secara langsung, pemanfaatan media sosial, penggunaan poster atau papan informasi, pemberian panduan penggunaan, serta pendampingan kepada siswa. Pustakawan juga dapat bekerja sama dengan guru dalam memperkenalkan perpustakaan digital kepada siswa. Pemilihan media dan metode promosi perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan mudah. Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar merupakan perpustakaan yang berada dalam lingkungan pendidikan madrasah. Kehadiran perpustakaan digital di lingkungan tersebut menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam mendukung kebutuhan informasi dan pembelajaran siswa. Agar layanan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal, diperlukan strategi promosi yang mampu menjangkau siswa secara efektif (Anggraeni, 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Perpustakaan tidak lagi hanya menyediakan koleksi dalam bentuk tercetak, tetapi juga mulai mengembangkan layanan berbasis digital untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kehadiran perpustakaan digital memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh dan mengakses sumber informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi. Salah satu layanan perpustakaan digital yang terdapat di Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar adalah PerpusKita. PerpusKita menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh sumber informasi dan mendukung kegiatan pembelajaran. Melalui layanan tersebut, siswa dapat memanfaatkan sumber informasi secara digital sesuai dengan koleksi dan fasilitas yang tersedia (Addin et al., 2024).

Namun, keberadaan PerpusKita belum tentu diketahui dan dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh siswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan promosi yang dilakukan secara terencana oleh pustakawan. Promosi bertujuan untuk memperkenalkan keberadaan PerpusKita, menjelaskan manfaatnya, serta memberikan pemahaman kepada siswa mengenai cara mengakses dan menggunakan layanan tersebut. Pustakawan memiliki peranan penting dalam mempromosikan PerpusKita kepada siswa. Strategi yang dapat dilakukan antara lain melalui sosialisasi secara langsung, pemanfaatan media informasi, penggunaan media sosial, pemberian panduan penggunaan, pendampingan siswa, serta kerja sama dengan guru. Strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswa untuk menggunakan PerpusKita sebagai salah satu sumber informasi dan sumber belajar (Purmadi, 2026).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik sekaligus memperkenalkan dan mendukung pemanfaatan perpustakaan digital PerpusKita kepada siswa melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, dan pemanfaatan media informasi. Kebaruan kegiatan terletak pada penggabungan kegiatan promosi layanan digital dengan praktik kerja langsung di lingkungan perpustakaan sekolah, sehingga pengenalan PerpusKita tidak hanya dilakukan melalui penyampaian informasi, tetapi juga melalui pendampingan penggunaan layanan (Husmah et al., 2026).

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pelaksaaan kegiatan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses informasi di perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar yang dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan,

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2026 di Perpustakaan BJ. Habibie Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Makassar. Pada tahap ini dilakukan pengarahan mengenai kegiatan dan program kerja yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian. Kegiatan tersebut diikuti oleh 10 orang, yang terdiri atas Kepala Madrasah, Bapak Sofyan Jukni, S.Ag. Wakamad Kurikulum, Bapak H. Marsudi, S.Ag. Wakamad Kesiswaan, Bapak Haris, S.S. Kepala Perpustakaan, Bapak Dr. H. Luqman MD., S.Ag.,S.E.,M.M. Dosen Pembimbing, Ibu Ramadayanti, S.IP., M.Hum., Pustakawan Ibu Hj. Rifa'atul Mahmudah, S.I.P. dan Ibu Nur Farah Syahidah, S.I.P., M.I.P., Serta teman-taman PKL. Tahap awal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai rencana kegiatan dan teknis pelaksanaan program kerja sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Tahap pelaksanaan praktik kerja berlangsung selama kurang lebih 30 hari, mulai tanggal 3 Agustus 2026 sampai dengan 5 September 2026 di Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar. Pelaksanaan praktik kerja bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung dalam kegiatan perpustakaan sekaligus membantu mendukung kelancaran berbagai aktivitas yang dilakukan di perpustakaan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu: sosialisasi kepada siswa-siswi mengenai perpustakaan digital, membuat kartu pelajar. pemanfaatan perpustakaan digital, penyiangan bahan pustaka, penerapan aplikasi INLISLite, serta pembuatan kartu anggota perpustakaan. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan arahan pustakawan dan kondisi perpustakaan.

Tim PKI melihat kembali kegiatan yang telah dilakukan selama praktik kerja di Perpustakaan BJ Habibie MAN 1 Kota Makassar pada tahap peninjauan Kegiatan tim. Peninjauan dilakukan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya dalam memperkenalkan dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan digital

bagi siswa-siswi. Selain itu, tahap ini juga dilakukan untuk melihat kekurangan selama kegiatan berlangsung sehingga dapat menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan perpustakaan selanjutnya. Secara sistematis, tahapan pelaksanaan kegiatan yang mencakup Tahap pelaksaan, Kegiatan, Program kerja, dan Evaluasi di sajikann pada Bagan 1.




**Bagan 1.** Bagan Alur Pelaksanaan Kegiatan PKL

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap persiapan dan pengenalan perpustakaan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan penerimaan mahasiswa PKL pada 3 Agustus 2026, pengenalan lingkungan kerja, serta pengarahan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Mahasiswa berkoordinasi dengan pustakawan untuk memahami layanan, pengelolaan

koleksi, dan kebutuhan dukungan pada perpustakaan. Persiapan ini membantu pelaksana menyesuaikan kegiatan dengan pekerjaan nyata mitra. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PKL bersama pihak perpustakaan. Penerimaan mahasiswa PKL dilakukan sebagai langkah awal untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh pengalaman langsung serta mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

Setelah kegiatan penerimaan, mahasiswa PKL melakukan pengenalan dan observasi terhadap kondisi Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan penjelasan mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan selama pelaksanaan PKL. Beberapa kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengelolaan koleksi, pendataan anggota, penginputan kartu pelajar, penyiangan bahan pustaka, serta pengenalan perpustakaan digital Perpuskita. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung proses kerja dan kegiatan pelayanan yang ada di perpustakaan. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penerimaan mahasiswa PKL ditunjukkan pada Gambar 1.



*Sumber: Dokementasi kegiatan, 2026.*

Gambar 1. Penerimaan Mahasiswa PKL di perpustakaan Bj. Habibie MAN 1 Kota Makassar

*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2026.*

## Pengisian Daftar Tamu

Sebelum memulai kegiatan PKL, kami melakukan pengisian daftar tamu melalui OPAC. Pengisian daftar tamu ini dilakukan setiap kali memasuki perpustakaan dan bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa PKL dan pemustaka lainnya. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pencatatan kehadiran serta untuk mengetahui aktivitas dan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan. Hari ini mulai penginputan kartu Anggota Perpustakaan Bj. Habibie MAN 1 Kota Makassar. Dokumentasi pengisian daftar tamu di OPAC ditunjukkan pada Gambar 2.



*Sumber: Dokementasi kegiatan, 2026.*

Gambar 2. Pengisian daftar tamu melalui OPAC

## Sosialisasi Perpustakaan Digital Perpuskita

Pada tahap ini tim sudah melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi MAN 1 Kota Makassar mengenai perpustakaan digital Perpuskita sekaligus membuat kartu pelajar bagi siswa-siswi. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan cara mengakses dan memanfaatkan koleksi digital yang tersedia. Kami juga menjelaskan manfaat perpustakaan digital sebagai salah satu sumber informasi dan bahan belajar yang dapat digunakan dengan mudah oleh siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, baik secara langsung maupun melalui layanan digital. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi perpustakaan digital ditunjukkan pada Gambar 3.



*Sumber: Dokementasi kegiatan, 2026.*

Gambar 3. Sosialisasi Perpustakaan Digital dan pembuatan kartu pelajar

**Penyiangan Bahan Pustaka**

Kegiatan penyiangan bahan pustaka dilakukan dengan cara memeriksa dan memilih buku-buku yang sudah lama, rusak, atau sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan informasi. Buku yang sudah tidak relevan dipisahkan dari koleksi yang masih layak digunakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kualitas koleksi serta membuat ruang perpustakaan menjadi lebih rapi dan tertata. Dengan adanya penyiangan, koleksi yang tersedia diharapkan lebih sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan dapat dimanfaatkan dengan lebih baik. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penyiangan bahan pustaka ditunjukkan pada Gambar 4.



*Sumber: Dokementasi kegiatan, 2026.*

Gambar 4. Penyiangan Bahan Pustaka

**Pengolahan dan Penataan Bahan Pustaka**

Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan dan pelayanan bahan pustaka di Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar. Kegiatan diawali dengan menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka menggunakan panduan E-DDC (Electronic Dewey Decimal Classification). Pembuatan nomor klasifikasi dilakukan dengan melihat subjek dan isi dari setiap bahan pustaka, sehingga buku dapat ditempatkan sesuai dengan bidang atau pokok bahasannya. Setelah itu kami melakukan pemberian stempel pada buku sebagai tanda bahwa buku tersebut merupakan koleksi perpustakaan. kami melanjutkan dengan melakukan penginputan data bahan pustaka ke dalam aplikasi INLISLite. Data yang dimasukkan meliputi informasi bibliografi bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan. Dokumentasi pengolahan bahan pustaka ditunjukkan pada Gambar 5.



*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2026.*

Gambar 5. Pembuatan nomor klasifikasi, pemberian stempel pada buku

**Keanggotaan dan layanan sirkulasi**

Selain kegiatan pengolahan bahan pustaka, kami juga membantu dalam layanan sirkulasi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pelayanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan bahan pustaka, dan bebas pustaka. Melalui kegiatan ini, kami mendapatkan pengalaman dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka serta memahami proses

pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan. Kegiatan tersebut juga dilakukan untuk membantu agar. Dokumentasi layanan sirkulasi ditunjukkan pada Gambar 6.



*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2026.*

Gambar 6. Layanan Sirkulasi

**Kegiatan Penarikan Mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL)**

Penarikan mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) menandai berakhirnya pelaksanaan PKL yang telah kami lakukan selama kurang lebih satu bulan. Selama kegiatan PKL, kami memperoleh berbagai pengalaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan serta pelayanan perpustakaan. Kegiatan penarikan dihadiri oleh pihak sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, dosen pembimbing, dan mahasiswa PKL. Dalam kegiatan ini, dilakukan penyampaian ucapan terima kasih kepada pihak Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PKL dan mendapatkan pengalaman secara langsung di lingkungan perpustakaan. Kegiatan kemudian diakhiri dengan penyerahan kembali mahasiswa PKL kepada pihak kampus. Dokumentasi Penarikan praktik kerja lapanganPKL ditunjukkan pada Gambar 7.




Gambar 7. Penarikan praktik kerja lapangan (PKL)

*Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2026.*

**Pembahasan**

Strategi pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan digital merupakan bagian penting dalam meningkatkan pengenalan dan pemanfaatan layanan perpustakaan oleh siswa. Perpustakaan digital yang telah tersedia membutuhkan kegiatan promosi agar pemustaka mengetahui manfaat dan cara penggunaannya. Tanpa adanya promosi yang baik, layanan yang tersedia berpotensi kurang dikenal dan kurang dimanfaatkan oleh siswa. Pustakawan memiliki peranan sebagai pengelola sekaligus pemberi informasi kepada pemustaka. Dalam kegiatan promosi, pustakawan perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar informasi mengenai perpustakaan digital dapat disampaikan secara jelas. Pustakawan juga perlu memahami kebutuhan siswa sehingga strategi promosi yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik pemustaka (Nurmasyithah et al., 2026).

Sosialisasi secara langsung menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan karena memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pustakawan dan siswa. Melalui sosialisasi, pustakawan dapat menjelaskan layanan perpustakaan digital secara lebih terperinci. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan dan memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan. Selain sosialisasi, penggunaan media menjadi bagian penting dalam

kegiatan promosi. Pemanfaatan media digital dapat menjadi pilihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan siswa dalam memperoleh informasi. Sementara itu, penggunaan poster, papan informasi, atau media cetak dapat menjadi media pendukung yang dapat dilihat siswa di lingkungan sekolah (Hernany et al., 2026).

Promosi perpustakaan digital juga tidak hanya berkaitan dengan penyampaian informasi, tetapi mencakup pendampingan penggunaan layanan. Siswa yang belum memahami teknologi atau belum mengetahui cara menggunakan perpustakaan digital membutuhkan bantuan dari pustakawan. Dengan adanya pendampingan, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan layanan sehingga kemungkinan untuk memanfaatkannya kembali menjadi lebih besar. Kerja sama antara pustakawan dan guru juga dapat mendukung keberhasilan promosi. Guru mempunyai hubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu memperkenalkan perpustakaan digital. Apabila perpustakaan digital diperkenalkan sebagai salah satu sumber belajar, siswa dapat memahami bahwa layanan tersebut tidak hanya digunakan untuk mencari bacaan, tetapi juga dapat mendukung kegiatan akademik (Damayanti et al., 2023).

Strategi promosi yang dilakukan secara berkelanjutan juga dapat memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi dan literasi. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan di Perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar, di mana perpustakaan dikembangkan sebagai ruang kegiatan literasi yang aktif dan partisipatif melalui inovasi pustakawan. Kegiatan literasi sebelumnya di Perpustakaan BJ. Habibie juga menunjukkan bahwa keberhasilan suatu kegiatan perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh jumlah peserta, tetapi juga oleh kualitas interaksi dan kebermaknaan kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan promosi perpustakaan digital, yaitu bahwa promosi sebaiknya tidak hanya berorientasi pada banyaknya informasi yang disebarkan, tetapi juga pada kemampuan pustakawan dalam membangun ketertarikan dan keterlibatan siswa (Munisah, 2019).

Strategi promosi perpustakaan digital dapat dikembangkan melalui kombinasi antara sosialisasi, pemanfaatan media, pemberian panduan, pendampingan, serta kerja sama dengan guru. Strategi tersebut diharapkan mampu membuat siswa lebih mengenal layanan

perpustakaan digital dan mendorong mereka untuk memanfaatkannya sebagai sumber informasi dan sumber belajar. Hasil Observasi Siswa pada pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Observasi Siswa pada pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar

| NO. | Kegiatan Siswa | Rata-rata (%) | Kategori |
|---|---|---|---|
| 1. | Datang keperpustakaan atas keinginan sendiri untuk membaca | 50 % | Sedang |
| 2. | Menggunakan perpustakaan digital (Perpuskita) | 35 % | Rendah |
| 3. | Melakukan peminjaman dan pengembalian buku | 70 % | Tinggi |
| 4. | Mengikuti sosialisasi/edukasi perpustakaan digital | 80 % | Sangat Tinggi |
| 5. | Memahami cara penggunaan aplikasi perpuskita setelah mengikuti sosialisasi | 40 % | Rendah |
| 6. | Membuat akun keanggotaan perpustakaan digital | 60 % | Sedang |
| 7. | Mengisi daftar tamu/OPAC setiap masuk | 85 % | Sangat Tinggi |
| 8. | Mencari informasi melalui koleksi perpustakaan | 20 % | Rendah |

*Sumber: Data Kegiatan PKL, diolah tahun 2026,*

## KESIMPULAN

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi dan mendukung kegiatan pendidikan. Keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran karena perpustakaan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru. Strategi pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan digital BJ. Habibie MAN 1 Kota Makassar merupakan upaya penting untuk memperkenalkan layanan digital kepada siswa dan meningkatkan pemanfaatannya sebagai sumber informasi dan sumber

belajar. Strategi promosi dapat dilakukan melalui sosialisasi secara langsung, pemanfaatan media informasi, pemberian panduan penggunaan, pendampingan kepada siswa, serta kerja sama antara pustakawan dan guru. Pustakawan memiliki peran penting sebagai pengelola layanan sekaligus komunikator yang memperkenalkan dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai perpustakaan digital. Promosi yang dilakukan secara berkelanjutan dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketertarikan siswa terhadap layanan perpustakaan digital.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MAN 1 Kota Makassar, khususnya Perpustakaan BJ. Habibie, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala madrasah, pustakawan, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan arahan selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh siswa-siswi MAN 1 Kota Makassar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan, khususnya dalam kegiatan pengenalan dan pemanfaatan perpustakaan digital Perpuskita.

**Konflik Kepentingan**

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini. Seluruh kegiatan dilaksanakan untuk kepentingan akademik dan pengembangan pemanfaatan perpustakaan serta layanan perpustakaan digital di MAN 1 Kota Makassar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Addin, H. S., Anggraini, H., Nur, H., & Putri, R. (2024). *Strategi Pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital*. *33*(1), 88–95.

Anggraeni, N. C. (2025). *Strategi Promosi dan Pemasaran Layanan di Perpustakaan pada Era Society 5 . 0 : Systematic Literature Review*. *32*(2), 118–132. https://doi.org/10.37014/medpus.v32i2.5114

Damayanti, D. L., Hidayati, D., Mandasari, O., Keguruan, F., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling Digital Library : Upaya Mewujudkan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi*. *5*, 4487–4496.

Hernany, D. H., Akhmad, B., Puspita, A., Putri, A. F., Fauzi, A., Adhyaksa, J., Kayutangi, N., Miai, S., & Utara, B. (2026). *Sosialisasi Peningkatan Literasi Informasi Masyarakat melalui Optimalisasi Layanan Perpustakaan Daerah di Kota Banjarmasin*. *5*(1), 1020–1026.

Husmah, A., Hasbi, M., & Elyati, E. (2026). *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Jambura Journal of Educational Management*. *7*, 1–14.

Munisah, S. (2019). Kegiatan Mempromosikan Perpustakaan : Sebuah Pendekatan Teoritis. *Jurnal Perpustakaan*, *vol.10 No.*(39–44).

Nurmasyithah, S., Tarbiyah, F., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2026). *Strategi Pustakawan dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Information and Communication Technology di MAN 3 Plus Keterampilan Banda Aceh*. *04*(01), 21–40.

Purmadi, A. (2026). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Digital terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. *1*, 220–226.

Wasilah, Z., Widiyanah, I., & Trihantoyo, S. (2025). *Manajemen Digital Perpustakaan Sekolah untuk Mendorong Literasi Siswa*. *0738*(1), 114–123.

Wiryany, D., & Riyaldi, M. A. (2025). *Pemanfaatan Perpustakaan Digital untuk Memperkuat Transformasi Budaya Gotong Royong di Indonesia*. *34*(2), 139–150.